

DESKRIPSI NILAI UJIAN NASIONAL PELAJARAN MATEMATIKA MI KECAMATAN TEGALREJO MAGELANG TAHUN 2008 SAMPAI 2010

Ratna Sari Yulaikhah, Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : *nashihfuady2404@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rerata dan standar deviasi nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang dan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rerata nilai ujian UN tahun pelajaran 2008 sampai 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun 2008 sampai 2010. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 MI dari 17 MI dengan jumlah 276 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive proportional sampling*. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen nilai UN dari tahun 2008 sampai 2008. Teknik pengolahan data dengan cara menghitung rerata, standar deviasi, dan menguji perbedaan rerata. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa rerata nilai UN pada tahun 2008 sampai 2010 berturut-turut adalah 5,12; 8,72; 5,96 dan 6,81 dengan standar deviasi berturut-turut sebesar 0,95; 0,81; 1,24 dan 1,85. Dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rerata nilai ujian nasional pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang, karena diperoleh perhitungan F_{hitung} sebesar 0,43 dan F_{tabel} sebesar 2,71.

Kata kunci: rerata, standar deviasi, dokumen

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini terbukti dengan dijadikannya matematika sebagai mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan. Matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, baik untuk ujian nasional tingkat dasar maupun pendidikan tingkat menengah. Nilai ujian nasional pelajaran matematika merupakan gambaran umum mengenai kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran matematika. Istilah ujian nasional mulai digunakan pada tahun 2005. Pada tahun 2005 standar kelulusan dinaikkan menjadi 4,25. Tahun 2006 standar kelulusan meningkat menjadi 4,5 dan siswa yang tidak lulus diberi kesempatan mengikuti kejar paket B atau kejar paket C. Pada tahun 2008 standar kelulusan dinaikkan menjadi 5,25. Pemerintah terus menerus menaikkan standar

kelulusan tersebut dengan maksud untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Hasil UN pelajaran matematika pada tiap tahun berbeda. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil UASBN SD/MI tahun 2009/2010 di Kabupaten Magelang meningkat dibanding tahun 2008/2009. Pada tahun 2010 mencapai 99,7 % untuk MI dan 99,9 % untuk SD. Sementara pada tahun 2009 angka kelulusan SD hanya mencapai 98,8%. Seperti diketahui UASBN tingkat SD diikuti sebanyak 20040 peserta, tersebar di 912 sekolah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui rerata dan standar deviasi nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang dan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rerata nilai UN tahun pelajaran 2008 sampai 2010. Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui gambaran mengenai nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi lingkungan pendidikan di Kecamatan Tegalrejo Magelang, sehingga hasil UN di tahun mendatang dapat menjadi lebih baik.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan beberapa hasil penelitian dari beberapa orang diantaranya; penelitian yang dilakukan oleh Triasih (2009) mengenai deskripsi hubungan antara nilai UAS mata pelajaran matematika SD dengan nilai UN mata pelajaran matematika Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2007/2008 menunjukkan bahwa rerata nilai UAS SD sebesar 5,72 dan standar deviasi sebesar 0,52 termasuk dalam kategori rendah, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh (2009) mengenai kemampuan menyelesaikan luas segi banyak pada siswa kelas VI SD N se-Gugus Kartinegara Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2008/2009 menunjukkan bahwa rerata persentase sebanyak 62,08 % dengan standar deviasi 15,90 termasuk dalam kategori sedang.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun 2008 sampai 2010. Sampel dalam penelitian ini

berjumlah 4 MI dari 17 MI di Kecamatan Tegalrejo Magelang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Proportional Sampling*. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung rerata, standar deviasi dan menguji perbedaan rerata dengan menggunakan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data dari nilai ujian nasional pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang pada tahun 2008 sampai 2010 dilakukan dengan cara menghitung rerata dan standar deviasi serta menguji perbedaan rerata. Setelah rerata dan standar deviasi sudah diketahui maka langkah yang selanjutnya adalah menguji perbedaan rerata dengan cara menghitung menggunakan uji F_{hitung} . Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis dalam dua bentuk yaitu H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar rerata nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun 2008 sampai 2010, dan H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antar rerata nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun 2008 sampai 2010. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil perhitungan rerata dan standar deviasi nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun pelajaran 2008 sampai 2010 diperoleh berturut turut: 5.12, 8.72, 5.96 dan 6.81 dan perolehan standar deviasi sebesar 0.95, 0.81, 1.24 dan 1.85.

Dari hasil uji perbedaan rerata pada tahun 2008 menghasilkan F_{hitung} sebesar 0,14, untuk F_{tabel} sebesar 2,74. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rerata nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun pelajaran 2008, hasil uji perbedaan rerata pada tahun 2009 menghasilkan F_{hitung} sebesar 0,50, untuk F_{tabel} sebesar 2,72. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rerata nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun pelajaran 2009 dan hasil uji perbedaan rerata pada tahun 2010 menghasilkan F_{hitung} sebesar 0,43, untuk F_{tabel} sebesar 2,71. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa

tidak ada perbedaan yang signifikan pada rerata nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun pelajaran 2010. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rerata nilai UN pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang dari tahun 2008 sampai 2010.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data tentang deskripsi nilai ujian nasional pelajaran matematika MI Kecamatan Tegalrejo Magelang tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa rerata nilai ujian nasional pelajaran matematika dari tahun 2008 sampai dengan 2010 sudah mengalami peningkatan dan Tidak ada perbedaan yang signifikan pada rerata nilai ujian nasional pelajaran matematika tahun pelajaran 2008 sampai 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirodikromo, Sartono. 2006. *Matematika Untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga.
- Triasih. 2009. *Deskripsi Hubungan Antara Nilai UAS Mata Pelajaran Matematika SD Dengan Nilai UN Mata Pelajaran Matematika Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi UMP.
- Maesaroh, Siti. 2009. *Kemampuan Menyelesaikan Luas Segi Banyak Pada Siswa Kelas VI SDN Se-Gugus Kartinegara Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi UMP.